

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan apakah terdapat pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan dan opini auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai 2012.

Setelah melakukan analisis dan pengujian serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara parsial Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian menerima hipotesis yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan mempengaruhi *audit delay* lebih pendek. Dengan demikian hipotesis penelitian ini terbukti.
- b. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay*. Hasil pengujian menolak hipotesis yang menyatakan perusahaan yang memiliki total asset lebih banyak akan mempengaruhi *audit delay* lebih pendek. Dengan demikian hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
- c. Secara parsial Opini Auditor berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay*. Hasil pengujian menolak hipotesis yang menyatakan perusahaan yang mendapat opini *unqualified* mempengaruhi *audit delay* pendek sedangkan perusahaan yang mendapat opini *qualified* membuat *audit delay* lebih lama. Dengan demikian hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
- d. Melalui uji koefisien determinasi *R Square*, diketahui bahwa Profitabilitas, ukuran perusahaan dan opini auditor mempunyai pengaruh sebesar 15,8% terhadap *audit delay*, sedangkan sisanya sebesar 84,2% dipengaruhi oleh variabel lain seperti *Leverage*, laba/rugi perusahaan, ukuran KAP dan Solvabilitas.

V.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, terdapat saran-saran untuk penelitian selanjutnya antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah sampel yang akan diteliti, menambah variabel independen lainnya, seperti *Leverage*, Laba/Rugi Perusahaan, Ukuran KAP, pos-pos luar biasa, *Debt to Asset Ratio/Debt Ratio*, auditor gender, dan reputasi audit. Dan juga menggunakan proksi yang berbeda untuk melihat pengaruhnya antara *audit delay*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi perusahaan untuk lebih mengatur pengendalian internal agar kendala mengenai *audit delay* bisa teratasi.
- 2) Bagi auditor, untuk merencanakan pekerjaan lapangan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Mengingat jumlah klien yang diaudit dari tahun ke tahun semakin meningkat, maka auditor harus merencanakan dengan seksama agar laporan keuangan auditan yang dihasilkan tepat waktu.
- 3) Bagi investor agar bisa memilih perusahaan yang sehat yang akan dijadikan tempat investasi jangka panjang maupun jangka pendek

Penelitian menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan opini auditor, dari ketiga variabel tersebut hanya profitabilitas yang mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* yang artinya H_a diterima sedangkan ukuran perusahaan dan opini auditor berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay* yang artinya H_0 diterima.

Profitabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap *audit delay* yaitu perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan segera mempublikasikan laporan keuangannya secara cepat sehingga memperpendek *audit delay*. Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay* karena perusahaan yang besar memiliki item lebih banyak sehingga auditor akan lebih lama memeriksa laporan keuangan yang akhirnya *audit delay* berlangsung lama

seharusnya perusahaan yang besar memiliki sumber daya yang besar, tenaga kerja yang kompeten peralatan yang canggih dan pengendalian internal yang baik, selain itu perusahaan yang besar dipantau oleh investor dan kreditur sehingga seharusnya dapat menyelesaikan laporan keuangan audit secara cepat pula yang akhirnya memperpendek *audit delay*. Opini auditor berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay* karena perusahaan yang mendapat pendapat wajar tanpa pengecualian biasanya lebih cepat karena tidak ada negosiasi antara perusahaan yang bersangkutan dengan KAP yang memeriksa sedangkan perusahaan yang mendapat pendapat selain wajar tanpa pengecualian memerlukan waktu lebih panjang lagi dalam pemeriksaan auditnya sehingga semakin lama opini maka semakin lama keterlambatan penyampaian laporan keuangannya.

